

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil analisis data yang peneliti lakukan mengenai Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Raudhatul Atfal At-Taqwa Kota Cirebon, peneliti telah meresume beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah RA At-Taqwa Kota Cirebon dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang manajer memiliki strategi tersendiri untuk dapat memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerjasama, memberi kesempatan bagi para guru dan kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan juga mengikut sertakan guru dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang program sekolah. Kepala sekolah mempunyai manajemen tersendiri misalnya dalam hal menentukan kurikulum dalam artian kegiatan intern di sekolah, contohnya mempunyai program *morning sprit*, mempunyai program *story telling*. Kepala sekolah juga harus punya program-program tertentu yang memang bisa mengangkat nama baik sekolah tersebut jadi mempunyai perbedaan dengan sekolah lain.
2. Kepala sekolah sebagai supervisor bertugas memberikan bimbingan bantuan dan pengawasan serta penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, pengajaran yang berupa perbaikan program pengajaran dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Ada tiga kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan tugas-tugasnya yakni, *human relation*, administrasi dan evaluasi.

3. Tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai *leader* adalah senantiasa berproses dan berusaha meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan dan *workshop*. Keikutsertaan guru-guru dalam pengembangan sumber daya manusia diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja sekolah. Mereka sangat antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan yang difasilitasi oleh kepala sekolah. Bagi guru-guru, demikian itu merupakan suatu bentuk kepercayaan yang sangat berharga. Sehingga menimbulkan rasa bahwa mereka merupakan bagian yang tak terpisahkan bagi peningkatan mutu sekolah. Sedangkan bagi tenaga kependidikan, yang demikian itu membantu mengatasi problematika yang dihadapi pada saat melakukan pekerjaan. Kegiatan pelatihan yang diberikan memberikan jawaban terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada saat bekerja.
4. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA At-Taqwa, kepala sekolah berupaya melakukan berbagai cara seperti halnya melaksanakan pembinaan terhadap para guru yang mengalami kesulitan dalam hal mengajar, mengadakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru. Selanjutnya, keberhasilan akan terlihat perubahan pada setiap tahunnya.

B. Implikasi

1. Apabila alat peraga untuk menunjang belajar siswa lebih lengkap maka guru akan lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.
2. Jika kepala sekolah lebih meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah maka akan berdampak lebih baik dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan.
3. Jika guru memiliki kompetensi yang mumpuni maka akan berdampak pada peserta didik yang berprestasi.
4. Jika kepala sekolah kinerjanya lebih bagus maka sekolah itu akan lebih unggul dalam prestasi sekolah yang dipimpinnya.

C. Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan telah dijelaskan di atas, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan saran supaya sekolah RA ini agar bisa menuju ke arah yang lebih baik.

1. Kepala sekolah harus bisa lebih meningkatkan lagi perencanaan yang ada dalam hal mutu pendidikan yang ada di RA agar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kinerjanya semakin baik.
2. Kepala sekolah juga harus melengkapi alat peraga untuk menunjang belajar anak-anak supaya lebih paham, dengan adanya alat peraga yang memadai untuk menunjang belajar peserta didik maka materi yang diajarkan akan lebih memudahkan guru untuk menyampaikan ke peserta didik.
3. Kepala sekolah harus lebih memperhatikan kompetensi yang ada pada tenaga pendidik yaitu guru. Karena keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi dibutuhkan keahlian guru dalam menyampaikan pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak-anak usia dini.

